



Analisis Sistem Pengendalian Manajemen dalam Mendukung Kinerja Pada Bawaslu Kota Makassar

Marwah R¹, Azwar Anwar², Warka Syachbrani³

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: azwar.anwar@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 23, 2024

Revised July 10, 2024

Accepted August 20, 2024

Available online August 26, 2024

Kata Kunci:

Sistem pengendalian; manajemen; kinerja

Keywords:

Management; Control System; Performance



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian manajemen dalam mendukung kinerja pada Bawaslu Kota Makassar. Fokus pada penelitian ini adalah dalam hal menganalisa sistem pengendalian manajemen dalam mendukung kinerja pada Bawaslu Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen di Bawaslu Kota Makassar secara keseluruhan mulai proses perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pelaksanaan hingga evaluasi kinerja, terbukti relevan dalam mendukung kinerja di Bawaslu Kota Makassar. Kolaborasi erat antara pusat dan daerah dalam perencanaan strategis memberikan landasan yang kokoh bagi Bawaslu Kota Makassar. Penyusunan anggaran yang transparan dan partisipatif memastikan alokasi dana yang tepat sasaran. Pelaksanaan kegiatan yang berkualitas dan kerjasama antar unit kerja menghasilkan pencapaian kinerja yang signifikan. Evaluasi kinerja yang komprehensif menjadi landasan untuk perbaikan keberlanjutan program Bawaslu Kota Makassar. Dengan demikian,

sistem pengendalian manajemen Bawaslu Kota Makassar telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam mendukung kinerja lembaga tersebut.

ABSTRACT

The objective of this research is to analyze the management control system in supporting performance at Bawaslu Kota Makassar. The focus of this study is on analyzing the management control system in supporting performance at Bawaslu Kota Makassar. This type of research is descriptive qualitative research. The data collection techniques used are interviews and documentation. The data analysis techniques employed include data collection, data reduction, data presentation, data analysis, and conclusion drawing. The results of this thesis research indicate that the management control system at Bawaslu Kota Makassar, from the strategic planning process, budget preparation, implementation to performance evaluation, is proven to be relevant in supporting performance at Bawaslu Kota Makassar. The close collaboration between the central and regional levels in strategic planning provides a solid foundation for Bawaslu Kota Makassar. Transparent and participatory budget preparation ensures targeted fund allocation. High-quality activity implementation and cooperation between work units result in significant performance achievements. Comprehensive performance evaluation serves as a basis for the sustainable improvement of Bawaslu Kota Makassar's programs. Therefore, the management control system at Bawaslu Kota Makassar has had a significantly positive impact on supporting the institution's performance.

1. PENDAHULUAN

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) merupakan instansi penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) yang memiliki fungsi mengawasi pelaksanaan Pemilu. Bawaslu dijelaskan dan diatur secara lengkap dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum. Bawaslu memiliki peran yang sangat krusial dalam memastikan integritas dan transparansi dalam pelaksanaan proses demokrasi di tingkat lokal, termasuk di Kota Makassar.

Dalam menjalankan tugasnya, Bawaslu Kota Makassar dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan tekanan untuk menjaga independensinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap sistem pengendalian manajemen yang diterapkan oleh Bawaslu dalam pelaksanaan tugasnya. Sistem ini dikenal sebagai sistem pengendalian manajemen (SPM).

Sistem pengendalian manajemen diterapkan dalam suatu perusahaan akan menciptakan prosedur kerja yang sistematis dan sesuai aturan-aturan yang lazim dipakai dalam organisasi, sehingga akan menciptakan lingkungan pengendalian yang saling mendukung pada setiap bagian dalam perusahaan. Sasaran utama dari sistem pengendalian manajemen adalah untuk memverifikasi bahwa seluruh sektor dan anggota organisasi beroperasi sesuai dengan rencana strategis dan tujuan yang telah ditetapkan (Mulyadi, 2016).

Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) adalah mekanisme yang dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk memengaruhi anggota organisasi sehingga mereka melaksanakan strategi-strategi organisasi dengan efisien dan efektif, dalam rangka mencapai tujuan-tujuan organisasi. Sistem pengendalian manajemen mencakup seluruh aspek dalam suatu organisasi yang diterapkan dengan cara yang efektif dan efisien guna mencapai sasaran perusahaan (Djakatara, 2013).

Tiap perusahaan yang beroperasi pasti memiliki sistem pengendalian yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi spesifiknya, mengingat bahwa jenis dan bentuk usaha yang dijalankan bervariasi. Tujuan dari sistem ini adalah untuk memastikan bahwa sumber daya organisasi dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam rangka mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Dengan adanya SPM yang efektif, perusahaan dapat mengidentifikasi risiko, mengatur proses operasional, mengukur kinerja, dan membuat keputusan tepat waktu.

Kinerja memiliki asal kata dari istilah *job performance* atau *actual performance*, yang merujuk pada prestasi kerja atau pencapaian nyata yang diperoleh oleh individu atau lembaga. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika (Afandi, 2018)

Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggungjawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019). Kinerja merupakan alat ukur organisasi mencapai suatu keberhasilan sehingga diperlukan pengelolaan yang baik terhadap faktor ini (Saufa dan Maryati, 2017).

Kinerja yaitu suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan. Sasaran utama dari penilaian kinerja adalah untuk memberikan motivasi kepada karyawan agar mereka dapat

mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga menghasilkan hasil dan tindakan yang diharapkan (Robbins, 2018).

Kinerja yang optimal dalam organisasi menjadi elemen penting yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem pengendalian manajemen (SPM). Diperlukan kinerja yang konsisten dari seluruh aspek organisasi, termasuk perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja, agar SPM dapat mendukung kinerja suatu organisasi. Terutama di Bawaslu Kota Makassar dimana perannya sangat penting dalam mempertahankan integritas dan transparansi dalam proses pemilihan umum, pentingnya kinerja yang optimal menjadi kunci untuk memastikan kelancaran SPM.

Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) yang baik akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti. Penulis tertarik melakukan penelitian tentang "Analisis Sistem Pengendalian Manajemen dalam Mendukung Kinerja pada Bawaslu Kota Makassar"

2. METODE

Desain penelitian merupakan suatu rancangan atau tata cara untuk melaksanakan penelitian dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Agar penelitian dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, maka dibuatlah suatu rancangan desain penelitian.

Adapun alur dan sistematis dari desain penelitian ini mulai dari : (1) peneliti menentukan judul penelitian serta objek/tempat penelitian. (2) peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi pada objek/tempat penelitian, (3) peneliti melakukan analisis data menggunakan metode kualitatif deskriptif pada data yang dikumpulkan pada saat penelitian, dan (4) peneliti menarik hasil dan kesimpulan. Desain metode penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bagaimana analisis sistem pengendalian manajemen dalam mendukung kinerja pada Bawaslu Kota Makassar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Perencanaan Strategis

Berdasarkan pengambilan data dengan metode dokumentasi dengan menggunakan dokumen RENSTRA, proses perencanaan strategis di Bawaslu Kota Makassar mengacu pada pembuatan Rencana Strategis (RENSTRA), yang merupakan dokumen penting yang menetapkan visi, misi, tujuan, dan strategi organisasi untuk jangka waktu tertentu. RENSTRA ini tidak hanya menjadi panduan untuk kegiatan operasional sehari-hari, tetapi juga menjadi landasan bagi pengambilan keputusan strategis di tingkat manajerial.

Deskripsi proses perencanaan strategis dimulai dengan pengumpulan informasi dan analisis situasi, di mana Bawaslu Kota Makassar mengumpulkan data dan informasi terkini tentang kondisi lingkungan internal dan eksternal. Ini melibatkan evaluasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin mempengaruhi kinerja organisasi.

Narasumber Kasubag Administrasi NS menyampaikan terkait perencanaan strategis *“Bawaslu Kota Makassar itu sudah efisien dan efektif perencanaan strategisnya, karena ada RENSTRA yang kami ikuti, dari panduan itu yang secara otomatis kami jalankan maka perencanaan strategis sudah terstruktur dengan baik.”*

Sejalan dengan narasumber Kasubag Pengawas Pemilu dan Humas AF, menyampaikan

“iya betul, di perencanaan strategis ini mengikut pada RENSTRA, jadi itu yang menjadi panduan.”

Bawaslu menggunakan panduan atau pedoman dari pusat untuk membantu dalam penyusunan RENSTRA. Panduan ini dapat berupa arahan dan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas pusat terkait standar dan prioritas nasional dalam pengawasan pemilihan umum. Dengan mengikuti panduan ini, Bawaslu memastikan bahwa RENSTRA yang disusunnya sejalan dengan kebijakan dan arah nasional dalam upaya meningkatkan integritas dan transparansi pemilihan umum.

Bawaslu memastikan bahwa RENSTRA mencerminkan kebutuhan, aspirasi, dan harapan dari semua pihak yang terlibat. Selama proses perencanaan, Bawaslu juga menetapkan indikator kinerja yang jelas untuk mengukur keberhasilan RENSTRA.

Indikator-indikator ini mencakup berbagai aspek, seperti kualitas pengawasan, partisipasi publik, dan efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan demikian, proses perencanaan strategis di Bawaslu Kota Makassar tidak hanya sekedar membuat dokumen, tetapi merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi dalam pengawasan pemilihan umum.

Penyusunan Anggaran

Berdasarkan hasil penelusuran dokumen dan wawancara dengan narasumber, data tentang penyusunan anggaran di Bawaslu Kota Makassar diperoleh dari dokumen-dokumen resmi seperti Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Kerja dan Anggaran (RENJA), Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA).

Hasil wawancara dengan narasumber menegaskan bahwa proses penyusunan anggaran di Bawaslu Kota Makassar sangat terstruktur dan mengikuti panduan yang ditetapkan oleh pusat.

Narasumber Kasubag Administrasi NS menyampaikan tentang penyusunan anggaran di Bawaslu Kota Makassar

“sama semua, kalau proses penyusunan anggaran kita ini sudah terpatok bahwa semua dari pusat. pusat menurunkan RENJA (Rancangan Kerja dan Anggaran), jadi pusat menurunkan kita DIPA (Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran), sudah terstruktur. jadi kita disini sisa melaksanakan.”

Dari pernyataan ini, terlihat bahwa penyusunan anggaran di Bawaslu kota Makassar mengikuti langkah-langkah berikut:

- Rencana Kerja (RENJA): Pusat menetapkan RENJA yang menjadi panduan utama bagi Bawaslu Kota Makassar. RENJA ini mencakup program dan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam tahun anggaran berjalan.
- Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA): Setelah RENJA ditetapkan, pusat menurunkan DIPA kepada Bawaslu Kota Makassar. DIPA ini berfungsi sebagai dokumen resmi yang merinci alokasi anggaran yang harus digunakan untuk setiap

program dan kegiatan yang telah direncanakan. Dengan DIPA sebagai panduan, Bawaslu Kota Makassar tinggal melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan. Proses ini memastikan bahwa penggunaan dana dilakukan secara tepat dan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh pusat.

- Pelaksanaan anggaran di Bawaslu Kota Makassar dilakukan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh pusat. Pengawasan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa penggunaan anggaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan berjalan secara efisien dan efektif. Dengan adanya panduan dari pusat seperti RENJA dan DIPA, proses ini menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

Dengan adanya proses penyusunan anggaran yang mengikuti aturan dan ketentuan dari pusat, serta dilengkapi dengan monitoring dan evaluasi yang teratur, penyusunan anggaran di Bawaslu Kota Makassar dapat dikatakan telah mendukung kinerja. Hal ini memastikan penggunaan dana yang optimal dan transparan dalam mendukung kegiatan pengawasan pemilihan umum di wilayah tersebut.

Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelusuran dokumen dan wawancara di Bawaslu Kota Makassar, pelaksanaan kegiatannya mengikuti RKA merujuk pada proses di mana sebuah organisasi, seperti Bawaslu Kota Makassar, menjalankan kegiatan-kegiatannya sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran. RKA ini umumnya disusun berdasarkan prioritas, tujuan, dan strategi organisasi dalam periode tertentu.

Hasil wawancara dengan Kasubag Administrasi NS di Bawaslu Kota Makassar memberikan penjelasan mengenai proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan aturan dan anggaran yang ada. Berikut cuplikan jawaban narasumber NS:

"ya kalau pelaksanaan kita lakukan sesuai yang ada dalam RKA, sesuai aturannya. misal kita lihat ada kegiatan yang harus dilakukan, oke berapa budgetnya, jadi disesuaikanmi budget yang ada dalam RKA."

Dari pernyataan ini, terlihat bahwa pelaksanaan kegiatan di Bawaslu Kota Makassar mengikuti langkah-langkah berikut:

- **Kepatuhan pada RKA:** Pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah disusun sebelumnya. RKA ini mencakup rincian program dan kegiatan beserta alokasi anggaran yang telah ditetapkan.
- **Penyesuaian Anggaran:** Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan budget yang tercantum dalam RKA. Ini memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan dan disetujui.
- **Prosedur Pelaksanaan:** Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup identifikasi kegiatan, penentuan anggaran, dan pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Dengan adanya panduan dan aturan dari pusat serta pengikutan RKA, pelaksanaan kegiatan di Bawaslu Kota Makassar dapat dikatakan efisien, efektif, dan terstruktur dengan baik. Hal ini memastikan bahwa Bawaslu dapat menjalankan fungsinya dengan optimal dalam mendukung integritas dan transparansi dalam pemilihan umum di wilayah tersebut.

Evaluasi Kinerja

Dari hasil wawancara dengan narasumber dari Kasubag Administrasi NS, di

Bawaslu Kota Makassar proses evaluasi kinerja di organisasi ini dilakukan secara rutin dan menyeluruh. Narasumber NS menyatakan:

“evaluasi kinerja di Bawaslu Kota Makassar kalau dilihat dari SPM apakah mendukung kinerja, bisa dikatakan iya, karena kami selalu melakukan evaluasi setiap minggu, dengan evaluasi tersebut kami bisa melihat apa saja yang perlu diperbaiki dan yang untuk yang sudah bagus bisa lebih dikembangkan. kami disini memegang prinsip kekeluargaan, jadi para staff bisa mengeluarkan semua unek-uneknya.”

Evaluasi kinerja dilakukan setiap minggu melalui rapat evaluasi yang diadakan oleh tim manajemen. Rapat mingguan ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan selama seminggu terakhir, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Rapat ini juga berfungsi sebagai forum bagi staf untuk menyampaikan masukan dan saran, serta membahas perkembangan yang telah dicapai. Pendekatan evaluasi di Bawaslu Kota Makassar sangat menekankan pada prinsip kekeluargaan. Staf diberi ruang untuk menyampaikan unek-unek atau masalah yang mereka hadapi dalam pekerjaan sehari-hari, hal ini menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan mendukung, dimana setiap anggota tim merasa dihargai dan didengar. Prinsip kekeluargaan ini juga membantu dalam membangun solidaritas dan kerjasama antarstaf.

Dari pernyataan ini, dapat disimpulkan bahwa Bawaslu Kota Makassar menggunakan pendekatan evaluasi kinerja yang terstruktur. Melalui evaluasi kinerja yang rutin dan partisipatif, Bawaslu Kota Makassar dapat memastikan bahwa operasionalnya berjalan dengan baik serta terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dalam menjalankan fungsi pengawasan pemilu.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem Pengendalian Manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk menjamin bahwa suatu organisasi telah melaksanakan strategi secara relevan dalam mendukung kinerja. Sistem pengendalian manajemen yang diterapkan pada Bawaslu Kota Makassar dilakukan melalui 4 proses yaitu perencanaan strategi, penyusunan anggaran, pelaksanaan serta evaluasi kinerja.

Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis di Bawaslu Kota Makassar menunjukkan adanya kolaborasi yang erat antara pusat dan daerah dalam mengadopsi Rencana Strategis Nasional (RENSTRA) sebagai panduan. RENSTRA bukan hanya menjadi dokumen statis, tetapi menjadi dasar yang memandu proses perencanaan dengan lebih efektif. Kolaborasi yang erat ini memungkinkan Bawaslu Kota Makassar untuk memperkaya RENSTRA dengan pandangan dan masukan yang relevan, memastikan bahwa visi organisasi tercermin dalam setiap langkah yang diambil. Dialog yang berkelanjutan juga memungkinkan adanya evaluasi yang berkesinambungan terhadap kinerja organisasi dan perbaikan yang tepat waktu jika diperlukan.

Ini memastikan bahwa program-program Bawaslu tetap relevan dan dapat menyesuaikan diri dengan dinamika yang terjadi di sekitarnya. Dalam konteks SPM, perencanaan strategis memberikan panduan yang jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk memastikan kinerja yang optimal. Sebagai hasilnya, pelaksanaan

kegiatan yang terkoordinasi dan terukur dapat terjadi, memungkinkan Bawaslu Kota Makassar untuk mencapai tujuan-tujuan strategisnya atau dapat dikatakan bahwa perencanaan strategis yang solid telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja yang baik di Bawaslu Kota Makassar dalam konteks Sistem Pengendalian Manajemen. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis di Bawaslu Kota Makassar telah mendukung kinerja pada lembaga tersebut.

Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran di Bawaslu Kota Makassar menunjukkan bahwa telah dilakukan secara terstruktur, terutama dengan adanya Rencana Kerja Anggaran (RKA) dari pusat yang menjadi acuan bagi Bawaslu kabupaten/kota. Hal ini mencerminkan adanya koordinasi yang baik antara Bawaslu pusat dan daerah dalam hal alokasi dana dan penetapan target kinerja.. Proses penyusunan anggaran di Bawaslu Kota Makassar menunjukkan bahwa alokasi dana tidak hanya didasarkan pada kebutuhan operasional semata, tetapi juga memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas serta transparansi.

Dalam konteks Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), proses penyusunan anggaran di Bawaslu Kota Makassar telah membuktikan dampak positifnya terhadap kinerja organisasi. Melalui penerapan SPM yang efektif, anggaran disusun secara efisien dengan mengikuti panduan yang telah ditetapkan, seperti Rencana Kerja dan Anggaran (RENJA) dan Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Hasilnya, proses penyusunan anggaran telah mendukung kinerja Bawaslu Kota Makassar dengan cara yang efektif, memastikan alokasi dana yang tepat dan bertanggung jawab. Dengan demikian, penyusunan anggaran dalam SPM telah mendukung dalam pengelolaan anggaran, dan juga memperkuat kinerja organisasi secara keseluruhan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan di Bawaslu Kota Makassar dilakukan dengan kualitas tinggi, penggunaan sumber daya yang optimal, pengambilan keputusan yang tepat waktu, dan kerjasama yang kuat antara berbagai divisi dan unit kerja. Sinergi antar bagian dalam lembaga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing unit, tetapi juga sejalan dengan visi dan misi keseluruhan lembaga.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan di Bawaslu Kota Makassar telah mendukung kinerja lembaga tersebut. Kegiatan dilakukan dengan baik, menunjukkan komitmen Bawaslu untuk memenuhi standar operasional yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa Bawaslu Kota Makassar telah berhasil membangun lingkungan kerja yang kolaboratif dan terintegrasi, yang secara positif mendukung kinerja lembaga dalam menjalankan tugasnya.

Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja di Bawaslu Kota Makassar tidak hanya terfokus pada indikator kuantitatif, tetapi juga memperhitungkan dampak positif yang dihasilkan dalam masyarakat. Evaluasi yang komprehensif ini memberikan landasan untuk perbaikan yang lebih lanjut dalam berbagai aspek operasional dan strategis, serta rapat evaluasi rutin setiap minggu memastikan seluruh kegiatan telah berjalan dengan baik dalam evaluasi kinerja.

Dengan demikian, evaluasi kinerja di Bawaslu Kota Makassar telah berkontribusi secara positif dan mendukung kinerja lembaga. Evaluasi kinerja telah berhasil menyediakan informasi yang relevan untuk membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta area-area yang memerlukan perbaikan dalam operasi dan strategi Bawaslu Kota Makassar.

Dengan mempertimbangkan temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen di Bawaslu Kota Makassar berdampak positif dalam mendukung kinerja. Kolaborasi yang erat, proses penyusunan anggaran yang terstruktur, pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien, serta evaluasi kinerja yang komprehensif, semuanya memberikan kontribusi positif dalam mendukung kinerja Bawaslu Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Sistem Pengendalian Manajemen dalam Mendukung Kinerja pada Bawaslu Kota Makassar, ada beberapa keterkaitan dengan penelitian terdahulu:

Penelitian Ifah (2021) di PT Liebra Permana menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas. Ini sejalan dengan temuan di Bawaslu Kota Makassar, dimana pengendalian manajemen yang efektif juga meningkatkan kinerja lembaga tersebut.

Penelitian Octha (2014) di PT Lautan Berlian Utama Motors menemukan bahwa pengendalian manajemen yang kurang efektif menyebabkan penurunan laba pada beberapa bulan tertentu. Namun, jika kita melihat temuan di Bawaslu Kota Makassar, dimana pengendalian manajemen telah berjalan efisien dan efektif, hasilnya justru menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa efektifitas pengendalian manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa temuan Octha (2014) masih sejalan dengan penelitian saat ini, yang menegaskan pentingnya pengendalian manajemen yang baik dalam mencapai kinerja optimal.

Penelitian Balkis (2013) Penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian manajemen pada Baituzzaka Pertamina Asset PT Pertamina EP Kota Prabumulih masih kurang baik karena tidak melibatkan pengurus ditingkat bawah dalam penyusunan anggaran, menyebabkan ketidakseimbangan dalam penerimaan dan pengeluaran. Adapun di Bawaslu Kota Makassar, penyusunan anggaran dilakukan secara transparan dan partisipatif, yang memastikan penggunaan dana yang tepat dan bertanggung jawab.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis sistem pengendalian manajemen dalam mendukung kinerja pada Bawaslu Kota Makassar menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen di Bawaslu Kota Makassar secara keseluruhan mulai proses perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pelaksanaan hingga evaluasi kinerja, terbukti relevan mendukung kinerja di Bawaslu Kota Makassar. Hal itu terwujud karena adanya kolaborasi antara Bawaslu RI, Provinsi, dan Bawaslu Kota Makassar dalam perencanaan strategis menjadi landasam yang kokoh bagi pencapaian kinerja. Penyusunan anggaran yang transparan dan partisipatif memastikan alokasi dana yang tepat sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan, lalu pelaksanaan kegiatan yang berkualitas dan kerjasama antar unit kerja telah menghasilkan pencapaian

kinerja yang signifikan. Sementara evaluasi kinerja yang komprehensif memberikan pemahaman tentang kualitas kinerja yang menjadi landasan kuat untuk perbaikan dan keberlanjutan Bawaslu Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Bagi Staf Bawaslu tingkatkan lagi kolaborasi internal dan partisipasi masyarakat dalam proses pengawasan. Pelatihan yang relevan juga penting untuk meningkatkan keterampilan staf dan pengawasan yang lebih efisien. Penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut tentang efektivitas implementasi saran-saran perbaikan dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian tentang faktor eksternal yang memengaruhi kinerja Bawaslu juga dapat menjadi fokus yang menarik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia (Teori, konsep dan indikator)*. Riau: Zanafa Publishing, 3.
- Afifuddin. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Alvabeta CV.
- Aini, D. T. R. M. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada Cv. Surya Kuantan Singingi. *JUHANPERAK*, 1(1), 193-207. <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/584>
- Angraini, F. A., Fahmi, I., Heryandri, K., & Suwandi, R. (2014). Perancangan Pengukuran Kinerja Terminal Ferry Sekupang Dengan Metode Balanced Scorecard. *Warta Penelitian Perhubungan*, 26(9), 509-522. [10.25104/warlit.v26i9.927](https://doi.org/10.25104/warlit.v26i9.927)
- Anjarsari, N., Nurfadila, R., & Saldina, I. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Daya Saing Pada Kedai Kopi Ledokan Di Binangun Blitar. *JAMANTA: Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(1), 24-39. https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v1i1.419
- Bali, A. Y. (2022). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.7>
- Balkis, S (2013). Analisis Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Zakat dan Infak pada Baituzzaka Pertamina Asset PT Pertamina EP Kota Prabumulih (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palembang). <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/1487/>
- Bawaslu. Bawaslu, <https://www.bawaslu.go.id>.
- Djakatara, F. (2013). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo. Skripsi,1 (921409140).
- Fitriah, N. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan pada Kegiatan Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Takalar Menggunakan Konsep Value For Money. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hendrawan, K. B., Yuniarta, G. A., Ak, S. E., Si, M., & Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Trust, Gaya Kepemimpinan, dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi (Studi pada Koperasi Se- Kabupaten

- Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.14575>
- Ifah, A. A. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Manajemen Produksi (Studi Kasus Pada PT. Liebra Permana Bawen Kabupaten Semarang). *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2). <http://dx.doi.org/10.31000/jmb.v10i2.4584>
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Talumewo, W. E., Nangoi, G., & Tirayoh, V. (2018). Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit Pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13 (02). <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19920.2018>
- Otha, I, P. S (2014). Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Atas Penjualan Terhadap Tingkat Laba pada PT Lautan Berlian Utama Motors Palembang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palembang).
- Majed, G. A. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Implementasi Manajemen Kualitas terhadap Kinerja Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Melati, M., Rahayu, S., & Choiriyah, C. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi dengan Kedisiplinan sebagai Variabel Intervening terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemerintahan Kota Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 3(1), 26-38. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v3i1.519>
- Mahulette, B. W., Karamoy, H., & Wangkar, A. (2020). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Manajer Produksi Pada Pt. Citra Raja Ampat Canning. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.31228>
- Mahmudi. 2016. Analisis Data. Edisi 4 Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2011:63). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: ANDI.
- Nur Haryono, P., & Setiawati, E. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Perkreditan Rakyat Karangmalang Sragen (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Preselia, A., & Yunita, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS). *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 665-675. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1180>
- Robbins, S, P ,2018, Perilaku Organisasi. Jakarta : PT. Indeks Kelomp. Gramedia.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabet.
- Sujarweni, V.W.(2017). Analisis Laporan Keuangan:teori, aplikasi, dan hasil penelitian. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/205412/analisis-laporan-keuangan-teori-aplikasi-dan-hasil-penelitian>
- Sutedjo, A. S., & Mangkunegara, A. P. (2013). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Inti Kebun Sejahtera. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 5(2), 120-129. <https://doi.org/10.26740/bisma.v5n2.p120-129>